UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ambivalensi, Mimikri dan Kritik terhadap Barat dalam Sastra Perang Dingin Indonesia Era Awal Orde Baru:Perspektif Oksidentalisme
Muhammad Taufiqurrohman, Dr. Sudibyo, M.Hum.; Prof. Dr. Fadlil Munawwar Manshur, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 6
DAFTAR GAMBAR 14
DAFTAR TABEL 15
ABSTRAK 16
ABSTRACT 17
BAB I 18
PENDAHULUAN 18
1.1. Latar Belakang 18
1.2. Rumusan Masalah 28
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 30
1.4. Ruang Lingkup 31
1.5. Tinjauan Pustaka 34
1.5.1. Kajian Sastra Perang Dingin 34
1.5.2. Oksidentalisme dalam Kajian Sastra di Indonesia 50
1.6. Kerangka Teori 58
1.6.1. Pascakolonial sebagai Payung Perspektif 59
1.6.2. Oksidentalisme sebagai Kerangka Analisis Spesifik 62
1.7. Metode Penelitian 76
1.7.1. Metode Kualitatif: Pembacaan “Luas-Dekat-Dalam” (Martin Suryajaya) 76
1.7.3. Sumber Data 87
1.7.4. Metode Pengumpulan Data 89
1.7.5. Analisis Data dan Penyajian Hasil 90
1.7.6. Penyampaian Kesimpulan 91
1.8. Organisasi Penyajian 92
BAB II 93
DALAM KEMELUT GEOPOLITIK: LAHIRNYA SASTRA PERANG DINGIN INDONESIA 93
2.1. Perang Ideologi dan Diplomasi Budaya: Amerika Serikat versus Uni Soviet 93
2.2. Corak Sastra Perang Dingin Global: Di Persimpangan Ideologi, Dekolonisasi dan Imperialisme Budaya 103

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ambivalensi, Mimikri dan Kritik terhadap Barat dalam Sastra Perang Dingin Indonesia Era Awal Orde Baru:Perspektif Oksidentalisme
Muhammad Taufiqurrohman, Dr. Sudibyo, M.Hum.; Prof. Dr. Fadlil Munawwar Manshur, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.3. Gelanggang Regional Perang Dingin: Pertarungan Budaya di Asia Tenggara dan Resonansinya di Indonesia 112
2.4. Sastra Perang Dingin Indonesia Era Awal Orde Baru: Sebuah Sub-Genre Pascakolonial 115
2.4.1. Mochtar Lubis: “Anak Emas” sebagai Makelar Budaya antara Dunia Internasional dan Orde Baru 136
2.4.2. Nh. Dini: Di Perbatasan Budaya, Memandang Barat dari Sangat Dekat 143
2.4.3. Ashadi Siregar: Paradoks Kritik Sosial dalam Roman Populer di Awal Orde Baru 146
2.4.4. Umar Kayam: Dari Akademisi Amerika ke Aparatus Kebudayaan Orde Baru 150
2.4.5. Budi Darma: Mendekonstruksi Mimpi Amerika, Melancarkan Kritik Sosial dari Seberang 157
BAB III 162
AMBIVALENSI PASCAKOLONIAL: OKSIDENTALISME DALAM *MAUT DAN CINTA* (1977) DAN *KEBERANGKATAN* (1977) 162
3.1. Ambivalensi Manusia Baru Indonesia Pascakolonial: *Maut dan Cinta* dan *Keberangkatan* sebagai Cermin 162
3.2.1. Ambivalensi Sadeli: Antara Didikan Kolonial dan Semangat Kebangsaan 168
3.2.2. Pencarian Identitas Elisa: Ambivalensi antara Didikan Barat dan Peminggiran Berlapis 174
3.2. Representasi Kritik terhadap Barat 184
3.3.1. Dendam Kolonial yang Membara: Kritik atas Barat sebagai Kekuatan Eksploitatif 185
3.3.2. Terpatri sebagai Indonesia: Mendefinisikan Diri dengan Menolak Westernisasi 191
3.3. Representasi Kekaguman terhadap Barat 198
3.4.1. Terpikat pada Janji: Kekaguman terhadap Nilai-Nilai Demokrasi dan HAM Barat 199
3.4.2. Mimpi Kosmopolitan: Kekaguman pada Ideal Menjadi “Warga Dunia” 225
BAB IV 236
MIMIKRI DAN MOBILITAS SOSIAL: OKSIDENTALISME DALAM TRILOGI “KAMPUS BIRU” ASHADI SIREGAR 236

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ambivalensi, Mimikri dan Kritik terhadap Barat dalam Sastra Perang Dingin Indonesia Era Awal Orde Baru:Perspektif Oksidentalisme
Muhammad Taufiqurrohman, Dr. Sudibyo, M.Hum.; Prof. Dr. Fadlil Munawwar Manshur, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.1. Representasi Saluran Imperialisme Budaya Barat (AS) di Awal Orde Baru 237
4.1.1. Media Massa 239
4.1.2. Budaya Material 247
4.1.3. Lembaga Budaya 259
4.2. Mobilitas Sosial dengan Menghapus Diri *(Self-Erasure)*: Representasi Mimikri dalam Trilogi "Kampus Biru" 263
4.2.1. Menghapus Diri melalui Modal Budaya yang Menubuh dalam Diri Individu 270
4.2.2. Menghapus Diri melalui Modal Budaya yang Terobjektifikasi/Artefak Budaya 307
4.2.3. Menghapus Diri melalui Modal Budaya yang Terinstitusionalisasi/ Kualifikasi Akademik 318
BAB V 326
KRITIK TERHADAP AMERIKA: OKSIDENTALISME DALAM *SERIBU KUNANG-KUNANG DI MANHATTAN* (1972) DAN *ORANG-ORANG BLOOMINGTON* (1980) 326
5.1. Amerika Era Perang Dingin (1960-1970an) sebagai Sasaran Kritik Oksidentalisme 327
5.2. Representasi Amerika yang Kelabu, Asing/Misterius dan Orientalis 334
5.2.1. Representasi Amerika yang Muram dan Kelabu 337
5.2.2. Representasi Orang Amerika yang Asing/Misterius sekaligus Orientalis 350
5.3. Representasi Amerika sebagai Kelas Pekerja yang Rentan, Kurang Berbudaya dan Apolitis 366
5.3.1. Representasi Kelas Pekerja Amerika yang Rentan dan Kurang Berbudaya 369
5.3.2. Representasi Kelas Pekerja: Antara Apatisme Politik dan Kesadaran Kritis 380
5.4. Representasi Orang Amerika sebagai Patriarkis 408
5.4.1. Representasi Relasi Patriarki dalam Ranah Keluarga 410
5.4.2. Representasi Relasi Patriarki di Dunia Kerja 415
BAB VI 418
PENUTUP 418
6.1. Simpulan 418

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ambivalensi, Mimikri dan Kritik terhadap Barat dalam Sastra Perang Dingin Indonesia Era Awal Orde Baru:Perspektif Oksidentalisme
Muhammad Taufiqurrohman, Dr. Sudibyo, M.Hum.; Prof. Dr. Fadlil Munawwar Manshur, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

6.2. Sumbangan Teoretis, Refleksi Kritis dan Saran Penelitian 425
DAFTAR PUSTAKA 431
LAMPIRAN 445
Lampiran 1: Jejak Audit (Hasil Seleksi 20 Teks) 445